

DAFTAR PUSTAKA

Afwina Luthfanny Fathnin, 2015. Analisis Pengaruh Safety Incentive dan Safe Behavior terhadap Safety Performance di PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur.

Al-Hemound and AlAsfoor, 2006. Pendekatan metode BBS ini dapat mengontrol angka kecelakaan kerja diantaranya : Dapat dikontrol oleh individual tanpa memerlukan ahli *trainer*, Dapat menjangkau orang yang bekerja pada tempat dimana kecelakaan terjadi, pimpinan dapat berpikir bahwa perubahan kebiasaan pekerja akan berpengaruh terhadap lingkungan kerja sekitar.

Asir, M., Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran Ayudya Rahmawati, & Andry Sugeng. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap

Bresti Alma Mustikaningrum, 2020 . Evaluasi Perbaikan Safety Behavior Pekerja dengan Metode Behavior-Based Safety pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus: UKM Logam UD Aji Batara Perkasa Mandiri, Ngingas, Sidoarjo).

Chinese enterprises in Gabon's mining industry. Heliyon, 9(10). Duffield & Trigunarsyah, 1999. Risiko adalah ancaman terhadap kehidupan, properti atau keuntungan finansial akibat bahaya yang terjadi.

Ervianto, A. U dan Joshua, M. (2001). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta evaluating the performance of project risk management system. Procedia-Social

Fathnin, A. L. (2015). Analisis Pengaruh Safety Incentive dan Safe Behavior terhadap Fisk, 1997. Risiko merupakan variasi dalam hal-hal yang mungkin terjadi secara alami didalam suatu situasi.

Flanagan & Norman, 1993. Kegagalan dalam penyelesaian proyek dengan budget yang telah ditetapkan.

Geller, 2005. BBS adalah proses pendekatan untuk meningkatkan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan dengan jalan menolong sekelompok pekerja.

Hanum, 2012. Pada awal tahun 1980 muncul pandangan baru di dalam dunia keselamatan dan kesehatan kerja yaitu *behavioral safety*. Kemudian pada awal tahun 1990 mulai berkembang pesat *behavioral safety* ini pada industri dan perusahaan manufaktur untuk menanggulangi masalah perilaku aman dari pekerja. Di dalam

behavioral safety ini terdapat dua jenis permasalahan yaitu perilaku aman (*safe behavior*) dan perilaku tidak aman (*unsafe behavior*).

Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.936>.

M. Jakfar Muhti Hairi dkk (2022), Evaluasi Risiko Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi Berdasarkan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021 pada Pekerjaan Konstruksi Jalan. Publisher by program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari

Kerzner, 2001. Manajemen risiko adalah semua rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan risiko yaitu perencanaan (*planning*), penilaian (*assessment*), penanganan (*handling*) dan pemantauan (*monitoring*) risiko.

Khameneh, A. H., Taheri, A., & Ershadi, M. (2016). Offering a framework for manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 32-42.

Mastura Labombang, 2011. Manajemen Risiko dalam Proyek Konstruksi. Metode Behavior Based Safety pada Usaha Kecil Menengah.

Miner, 1992. Menjelaskan bahwa *unsafe behavior* adalah tipe perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti tidak bekerja sesuai aturan yang ada, tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), bekerja tanpa ijin dan tidak sesuai kemampuan, menggunakan peralatan tidak sesuai aturan, bertindak kasar dan emosi dalam bekerja.

Muhammad Asir dkk, 2021. Peran Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

M. Nguembi, I. P., Yang, L., & Appiah, V. S. (2023). Safety and risk management of Pembangunan LRT Cawang–Dukuh Atas. *Media Teknik Sipil*, 18(1), 43-55. Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 266–278. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.319>

Permen PUPR No. 10 Tahun 2021. Sistem manajemen keselamatan konstruksi merupakan pemenuhan terhadap standar k4. PUPR.

Permen PUPR No. 44 Tahun 2015. Penyelenggaraan jaminan kecelakaan kerja. PUPR.

Rahayu, 2001. Risiko dapat diklasifikasikan menurut berbagai sudut pandang yang tergantung dari kebutuhan dalam penanganannya Risiko Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Struktur Atas Di Proyek, Safety Performance di PT Badak NGL Bontang Kalimantan Timur.

Setiawan, 2012. Upaya pengendalian *hazard* diantaranya adalah : Menghilangkan potensi bahaya yang ada di area kerja, Mengubah sikap pekerja agar lebih memahami dan peduli terhadap keselamatan dirinya masing-masing, Memberikan hukuman atau *punishment* kepada pekerja yang melanggar aturan keselamatan.

Soeharto, 1995 . Secara umum risiko dikaitkan dengan kemungkinan (probabilitas) terjadinya peristiwa diluar yang diharapkan.

Suma'mur,1981. Kecelakaan kerja dapat dicegah dengan 12 cara yaitu sebagai berikut : Peraturan perundangan yaitu aturan-aturan yang harus dilakukan mengenai kondisi kerja,Standarisasi penetapan aturan mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan peralatan kerja baik aturan resmi, semi resmi, maupun non resmi, Pengawasan untuk UU K3 selalu dipatuhi.

Supriyadi & Setyorini, 2020. Kinerja perusahaan yang baik akan terlihat dari sumber daya yang ada, dan kondisi tersebut tidak akan terlepas dari segala jenis resiko.

Umar, 2005. Bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Pasal 2. Tentang Keselamatan Kerja.

Well-Stam, D Van, et.al., 2004. Project Risk Management: an essential tool for managing and controlling project, Kogan Page, London and Sterling VA.

Wideman, 1992. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengenali risiko dalam sebuah proyek dan mengembangkan strategi untuk mengurangi atau bahkan menghindarinya, dilain sisi juga harus dicari cara untuk memaksimalkan peluang yang ada.

Yusak S. Mulyo,2020. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.